

Pelatihan Manajemen *Safety Riding* dalam Membangun Karakter *Safety Riding* di Masyarakat Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango.

Besse Marhawati, Sitti Roskina Mas, Nina Lamatenggo
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
bessemarhawati@ung.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 10-10-2024
Direvisi : 10-03-2025
Diterima: 30-05-2025

Abstrak: Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk; (1) memberikan penguatan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya *safety riding* dalam menjamin keselamatan berkendara, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghindari dan meminimalkan risiko kecelakaan berkendara, dan (3) menumbuhkan karakter berkendara pada masyarakat dalam menjaga keselamatan berkendara. keselamatan diri sendiri dan orang lain. Cara pelaksanaan kegiatan adalah: (1) persiapan, meliputi (a) koordinasi dengan Kepala Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, (b) penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, (c) penyiapan peserta pelatihan, (d) penyiapan administrasi kegiatan, dan (e) penyiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan; (2) pelaksanaan kegiatan dan pemantauan, meliputi: (a) pemberian materi tentang pentingnya *safety riding* bagi masyarakat, (b) praktik berkendara yang dipandu oleh narasumber, dan (c) refleksi pelaksanaan pelatihan *safety riding*.

Kata Kunci:

Keselamatan berkendara; karakter mengemudi

Pendahuluan

Kecelakaan kendaraan bermotor di jalan raya telah menjadi hal yang umum dan sering terlihat serta terdengar saat ini. Hampir setiap hari, media cetak, elektronik, dan radio memberitakan mengenai kecelakaan kendaraan bermotor di jalan raya. Kecelakaan pada dasarnya dapat dicegah apabila perilaku pengemudi secara individu dapat dikendalikan dan kondisi jalan dalam keadaan aman.

Untuk itu, masyarakat dapat memanfaatkan kendali atas perilaku individu masing-masing. Namun, kondisi jalan yang tidak aman tidak mudah untuk dikendalikan. Contohnya

adalah faktor cuaca seperti hujan dan badai; lingkungan seperti asap, debu, pasar, jalan rusak, rambu lalu lintas yang tidak jelas, serta lampu pengatur lalu lintas yang tidak berfungsi; dan perilaku pengguna jalan yang tidak aman (melanggar aturan). Pelanggaran lalu lintas memiliki banyak dampak, mulai dari kecelakaan, kemacetan, hingga masalah lalu lintas lainnya (Liputan6.com).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Satuan Lalu Lintas, Bripka Yunarto Rivai, tingkat kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Bone Bolango selama tahun 2020 tercatat sebanyak 59 kasus kecelakaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kasus kecelakaan lalu lintas didominasi oleh pengendara kendaraan roda dua, dan faktor-faktor yang memengaruhi kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia, alam, dan kondisi jalan. Yunarto Rivai juga mengimbau kepada para pengguna jalan untuk selalu berhati-hati dan senantiasa mematuhi peraturan lalu lintas karena kecelakaan ini murni merupakan musibah, namun kita harus lebih tertib dalam berlalu lintas (Gopos.id).

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun karakter berkendara yang aman agar masyarakat terhindar dari kecelakaan fatal saat berkendara. *Safety riding* adalah perilaku berkendara yang idealnya memberikan tingkat keamanan yang cukup bagi diri sendiri maupun orang lain. Hingga saat ini, banyak orang yang mengendarai sepeda motor, namun tidak semuanya memahami cara berkendara yang baik dan benar serta memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan baik keselamatan diri sendiri maupun keselamatan pengguna jalan lainnya (SafetyShoe.com).

Tolomato adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango. Desa Tolomato terletak di wilayah pegunungan yang memiliki jalanan berkelok dan menanjak, sehingga pengguna jalan harus memiliki keterampilan berkendara yang baik serta referensi mengenai jalan yang akan dilalui. Selain itu, Desa Tolomato juga berbatasan dengan Desa Lombongo yang memiliki tempat wisata pemandian yang sering dikunjungi oleh masyarakat Gorontalo maupun dari luar Gorontalo. Oleh karena itu, akses jalan di Desa Tolomato juga cukup ramai dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Maka dari itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai *safety riding* dalam berkendara yang aman, baik, dan benar.

Metode

Metode pelaksanaan program ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan monitoring, serta penyampaian testimoni. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Tolomato dan tokoh masyarakat di Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango. Selain itu, ditentukan waktu pelaksanaan kegiatan, dilakukan persiapan peserta pelatihan, administrasi kegiatan, serta perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dan monitoring, diberikan materi mengenai pentingnya pemanfaatan sumber daya berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan pelatihan mencakup pengolahan makanan dan minuman, khususnya pengolahan pisang dan jantung pisang menjadi produk seperti keripik pisang, kerupuk jantung pisang, serta berbagai jenis minuman alami. Tahap akhir ditutup dengan penyampaian testimoni dari peserta pelatihan mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan makanan dan minuman sehat berbahan alami.

Hasil

1) Penyampaian Materi *Safety Riding* kepada Masyarakat Desa Tolomato sebagai Peserta Pelatihan

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan penyampaian materi oleh ketua program dan narasumber mengenai *safety riding* dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara kepada para peserta pelatihan. Kegiatan ini dilakukan agar peserta pelatihan memahami pentingnya berkendara secara aman, baik untuk keselamatan diri sendiri maupun keselamatan pengguna jalan lainnya. Penyampaian materi tersebut disambut dengan antusiasme tinggi oleh para peserta pelatihan. Gambaran pelaksanaan kegiatan penyampaian materi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Penyampaian materi *safety riding* kepada masyarakat Desa Tolomato sebagai peserta pelatihan

2) Pelatihan Cara Berkendara yang Aman bagi Pengendara dan Pengguna Jalan Lain

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai cara berkendara yang aman bagi pengendara itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Pelatihan ini mencakup pengenalan terhadap kendaraan, posisi pengendara saat mengendarai sepeda motor, serta cara berkendara yang benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam mengemudi dengan aman. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Pelatihan cara berkendara yang aman bagi pengendara dan pengguna jalan lainnya

3) Refleksi Hasil Pelaksanaan Pelatihan *Safety Riding*

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan masyarakat menyambut baik kegiatan pelatihan *safety riding* ini. Refleksi terhadap hasil pelatihan juga dilakukan oleh narasumber sebagai bentuk penguatan kepada masyarakat, khususnya terkait dengan materi yang telah disampaikan serta pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Kegiatan

refleksi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai pentingnya keselamatan berkendara dan mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Refleksi hasil pelaksanaan pelatihan *safety riding* oleh narasumber kepada masyarakat

Diskusi

Pelatihan manajemen *safety riding* dalam rangka membangun karakter berkendara aman di kalangan masyarakat pengendara di Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya penerapan *safety riding*. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk karakter berkendara yang aman dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tolomato. Penyampaian materi oleh narasumber menjadi langkah awal dalam memberikan edukasi dan kesadaran kepada para peserta pelatihan tentang keselamatan dalam berkendara, baik untuk diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

Pelatihan manajemen *safety riding* yang dilaksanakan di Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango merupakan langkah penting yang perlu terus diberikan kepada masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sukmandari dan Subekti (2020) yang menunjukkan bahwa masih diperlukan sosialisasi berkelanjutan sebagai penguatan agar pengetahuan dan sikap remaja terhadap keselamatan berkendara dapat tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman praktis mulai dari pengenalan kendaraan, posisi berkendara yang benar, hingga teknik berkendara yang aman.

Refleksi terhadap hasil pelatihan juga dilakukan oleh narasumber sebagai bentuk penguatan kepada masyarakat, terutama terkait dengan pemahaman materi dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Menurut Sahara, Azwar, dan Madani (2020), perilaku berlalu lintas di jalan raya merupakan cerminan dari kepribadian seseorang dan juga menjadi gambaran budaya suatu bangsa. Semakin buruk perilaku lalu lintas di suatu masyarakat, maka semakin buruk pula kepribadian individu tersebut, dan secara kolektif menggambarkan menurunnya budaya bangsa. Permasalahan sikap berlalu lintas merupakan fenomena umum yang sering dikaitkan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kepadatan aktivitas di jalan. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap aturan lalu lintas merupakan salah satu cara untuk menghindari kecelakaan, tanpa harus mencari celah pada lemahnya regulasi atau kelonggaran pengawasan dari pihak berwenang.

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pelatihan manajemen *safety riding* di Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango bertujuan untuk: (1) memberikan penguatan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya *safety riding* dalam menjamin keselamatan berkendara melalui penyampaian materi terkait pentingnya berkendara dengan aman; (2) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari dan meminimalkan risiko kecelakaan berkendara melalui praktik metode berkendara yang aman bagi diri sendiri maupun orang lain; dan (3) membangun karakter berkendara di kalangan masyarakat dalam menjaga keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya melalui refleksi yang berkaitan dengan pemahaman pentingnya *safety riding*.

Daftar Referensi

- Haryanto, Handrix Chris. Keselamatan dalam berkendara: Kajian terkait dengan usia dan Jenis kelamin pada pengendara. *Inquiry Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 7 No. 2, Desember 2016, hlm 92-106. Diakses 12 Februari 2023.
<https://www.liputan6.com/otomotif/read/4129748/polisi-ingatkan-pentingnya-mengutamakan-keselamatan-berkendara>. Diakses 13 Februari 2023.
<https://gopos.id/januari-agustus-2020-angka-kecelakaan-lalu-lintas-di-kota-gorontalo>. Diakses 13 Februari 2023.
<https://www.safetyshoe.com/materi-safety-riding-perlengkapan-safety-riding-pengertian-safety-riding/>. Diakses 12 Februari 2023.
https://id.wikipedia.org/wiki/Tolomato,_Suwawa_Tengah,_Bone_Bolango. Diakses 13

Februari 2023.

<https://gopos.id/kecelakaan-lalu-lintas-di-bone-bolango-menurun/>. Diakses 13 Februari 2023

Sukmandari, E. A., & Subekti, A. T. (2020). Penerapan Keselamatan Berkendara Pada Remaja Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kecelakaan Lalu Lintas. *Jabi: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 7-7.

Sahara, S., & Azwar, S. A. (2020). Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 303-314.

